

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Bertitik tolak dari hasil pembahasan yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan dari penelitian yaitu sebagai berikut ini:

1. Kondisi RTH Privat Pekarangan di Kelurahan Bandar Selamat ditinjau dari kategori luas rumah Standar Baku mutu dari Undang-Undang No. 26 tahun 2007 dengan rata-rata persentase (25,17%) yang masih termasuk dalam kondisi kategori buruk, dengan Lingkungan yang paling peduli adalah Lingkungan VIII yaitu sebesar (28,20%), dan Lingkungan yang paling tidak peduli adalah Lingkungan I (19,35%).
2. Kondisi RTH Privat Pekarangan dilihat dari bentuk-bentuk penyediaan RTH Privat Pekarangan sesuai Permen No.1 Tahun 2007 tentang Penataan RTHKP (Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan) yaitu dengan rata-rata persentase (57,83%) termasuk dalam kondisi kategori cukup baik, dengan Lingkungan yang paling peduli adalah Lingkungan X sebesar (68,00%), serta Lingkungan yang paling tidak peduli adalah Lingkungan I (45,16%). Kondisi penutup tanah yang paling mendominasi di Kelurahan ini yaitu yang pertama paving block (28,42%), kemudian rumput (25,26%), dan ketiga beton/aspal (18,95%). Penutup tanah selain rumput akan menekan kebawah angka laju infiltrasi sehingga pasokan air tanah (*ground water*) menjadi minim.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini diperlukan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

- a. Dewasa ini, minat masyarakat untuk bersama-sama dengan pemerintah untuk peduli penyediaan RTH Kota (baik RTH Publik maupun RTH Privat), Padahal RTH Privat dapat menjaga terwujudnya keseimbangan pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan, oleh karena itu mari kita tingkat kepedulian kita dalam penyediaan RTH Privat, dengan hal yang sederhana saja yaitu menanam pohon pelindung, semak dan perdu di Pekarangan kita masing-masing.
- b. Hendaklah selalu menyediakan lahan kosong dari luas tanah kavling janganlah dibangun sepenuhnya untuk bangunan rumah, lahan kosong dapat kita manfaatkan untuk membangun taman pekarangan didepan, samping maupun belakang untuk hal yang berguna seperti untuk penyediaan tanaman herbal (apotek hidup), tanaman palawija dan hortikultura, ataupun tanaman hias maupun samping bila perlu setidaknya kamu telah berperan sedikit dalam penyediaan RTH Privat yang 10% dari luas Kota.
- c. Mari Budayakan menggunakan penutup tanah rumput, bisa menggunakan rumput teki, rumput hias dan sebagainya. Penutup tanah rumput mempunyai fungsi ekologis yaitu mengurangi kelebihan volume air hujan yang berlebih karena akan menekan keatas angka laju infiltrasi sehingga pasokan air tanah (*ground water*) menjadi surplus. Air tanah yang surplus dapat memenuhi pasokan air sumur freatis maupun sumur artesis.